

**Rasulullah** صلى الله عليه وسلم  
**Berbuka Puasa di Awal Waktu**

Publication: 1435 H\_2014 M

**Rasulullah** صلى الله عليه وسلم  
**Berbuka Puasa di Awal Waktu**

Disalin dari Majalah As-Sunnah Suplemen Baituna  
Edisi 02 /Thn. XVIII, 1435 H/ 2014 M, hal. 5

Download ± 750 eBook Islam di [www.ibnumajjah.com](http://www.ibnumajjah.com)

Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ

Manusia akan senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka. (HR. al-Bukhari, no. 1957 dan Muslim no. 1098)

Hadits yang mulia ini berisi perintah menyegerakan berbuka jika yakin matahari sudah terbenam. Sehingga seseorang disunnahkan untuk mempercepat buka puasa, karena manusia akan tetap berada dalam kebaikan selama mempercepat berbuka puasa sebagaimana sabda Rasulullah صلى الله عليه وسلم di atas.

Bahkan, Rasulullah صلى الله عليه وسلم menganggapnya sebagai salah satu sebab kemenangan agama ini, sebagaimana disampaikan oleh Abu Hurairah رضي الله عنه dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم. Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda:

مَا يَزَالُ الدِّينُ ظَاهِرًا مَا عَجَّلَ النَّاسُ الْفِطْرَ لِأَنَّ الْيَهُودَ  
وَالنَّصَارَى يُؤَخِّرُونَ

Agama ini akan senantiasa menang sepanjang kaum Muslimin masih mempercepat buka puasa karena orang-orang Yahudi dan Nashara mengakhirkannya." (Hadits hasan riwayat Abu Dawud no. 2355 dan dihasankan al-Albani dalam *Shahih Sunan Abi Dawud*).

Bahkan mempercepat buka puasa termasuk akhlak kenabian. Sebagaimana dikatakan 'Aisyah

:رضي الله عنها

ثَلَاثٌ مِنْ أَخْلَاقِ النَّبِيِّ: تَعْجِيلُ الْإِفْطَارِ وَالتَّأْخِيرُ  
السَّخُورِ وَوَضْعُ الْيَمِينِ عَلَى السِّمَالِ فِي الصَّلَاةِ

Tiga hal dari akhlak kenabian: mempercepat berbuka, mengakhirkan sahur, dan meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri

dalam shalat. (HR. ad-Daruquthni, 1/284, dan al-Baihaqi, 2/29)

Perbuatan mempercepat buka puasa dilaksanakan oleh Rasulullah ﷺ juga, seperti diceritakan oleh Abu 'Athiyah رَحْمَهُ اللهُ yang berkata yang artinya:

Aku dan Masruq menemui Aisyah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا dan berkata, 'Wahai Ummul Mukminin, dua orang dari sahabat Muhammad ﷺ salah satunya mempercepat buka puasa dan shalat maghrib dan yang lain mengakhirkan buka puasa dan shalat.' Beliau رَضِيَ اللهُ عَنْهَا bertanya: Siapakah dari keduanya yang mempercepat buka puasa dan shalat? Kami menjawab, Abdullah (Ibnu Mas'ud). Aisyah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا, berkata, 'Demikianlah yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ'. (HR Abu Dawud no. 2356 dan dishahihkan al-Albani dalam *Shahih Sunan Abi Dawud*).

Contoh dan anjuran ini difahami dengan sangat baik oleh para Shahabat sehingga mereka mengamalkannya dengan baik dan benar, seperti dijelaskan oleh 'Amr bin Maimun Al-Audi رَحِمَهُ اللهُ yang menyatakan:

كَانَ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْجَلَ  
النَّاسِ إِفْطَارًا وَأَبْطَأَهُمْ سَحُورًا

Para shahabat Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ adalah orang yang paling cepat berbukanya dan paling lambat sahurnya. (HR. Abdurrazaq dalam *al-Mushannaf* 4/226 dan Al-Baihaqi dalam *as-Sunan al-Kubra*, 4/238, dan al-Hafidz Ibnu Hajar رَحِمَهُ اللهُ menilai sanadnya shahih dalam *Fathul Bari* 4/199).

Mengenai waktu awal berbuka Syaikh Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin رَحِمَهُ اللهُ menjelaskan: "Bersegera berbuka puasa

(dianjurkan) bila telah terbenam matahari, bukan karena adzan. Apalagi di waktu sekarang orang-orang bersandar pada jadwal waktu berbuka, kemudian mereka menghitung jadwal dengan jam-jam mereka. Padahal jam-jam mereka kadang berubah-ubah lebih cepat atau lebih lambat. Apabila matahari telah terbenam dan kamu telah menyaksikannya sedangkan orang-orang belum lagi beradzan, maka boleh bagi kamu untuk berbuka. Sebaliknya apabila mereka mengumandangkan adzan dan kamu saksikan matahari belum terbenam, maka terlarang kamu berbuka." (*asy-Syarh al-Mumti'* 6/464) Dengan demikian jelaslah yang dijadikan sandaran dalam berbuka adalah awal waktu terbenam matahari.[]